

SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *LEVERAGE*
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME
AKUNTANSI PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2019-2023**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : ANGELIN KIRANA
NIM : 2015644053**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023

**Angelin Kirana
2015644053**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen yang berisi informasi penting mengenai kinerja perusahaan yang dikelola. Akan tetapi terdapat peluang manajemen melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan karena adanya asimetri informasi serta konflik kepentingan antara agen dan *principal*. Terdapat fenomena manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh BUMN yaitu PT Waskita Karya. Perusahaan yang menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam pelaporan keuangannya dapat menekan peluang resiko manajemen dalam melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan perusahaan. Faktor-faktor yang memungkinkan pengaruh penerapan prinsip konservatisme akuntansi pada suatu perusahaan diantaranya adalah kepemilikan manajerial, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi. Populasi yang dipilih untuk diteliti yaitu perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang ditetapkan, sehingga sampel data akhir yang diperoleh yaitu sebanyak 55 data. Metode analisis dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda, menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25.0.

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa besarnya kemampuan prediksi dari variabel bebas terhadap konservatisme akuntansi adalah sebesar 11,7% secara gabungan sedangkan sisanya 88,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model regresi.

Kata kunci: konservatisme akuntansi, kepemilikan manajerial, *leverage*, ukuran perusahaan

The Influence of Managerial Ownership, Leverage, and Company Size on Accounting Conservatism in State-Owned Enterprises Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2019-2023

**Angelin Kirana
2015644053**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Financial statements are a form of managerial accountability that contain important information about the performance of the managed company. However, there is an opportunity for management to manipulate financial statements due to information asymmetry and conflicts of interest between agents and principals. Instances of financial statement manipulation have been observed in state-owned enterprises (SOEs) namely PT Waskita Karya. Companies that apply the principles of accounting conservatism in their financial reporting can reduce the risk of management manipulating financial statements. Factors that may influence the application of accounting conservatism in a company include managerial ownership, leverage, and company size.

This study aims to test and analyze the influence of managerial ownership, leverage, and company size on accounting conservatism. The population chosen for the study consists of SOEs listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2023. The sample selection method used is purposive sampling with certain criteria, resulting in a final sample of 55 data points. The analysis method used in this study is multiple linear regression, using IBM SPSS version 25.0.

The t-test results show that, partially, managerial ownership and company size do not have a significant effect on accounting conservatism, while leverage has a positive and significant effect on accounting conservatism. The analysis also indicates that the combined predictive ability of the independent variables on accounting conservatism is 11.7%, while the remaining 88.3% is explained by other variables not included in the regression model.

Keywords: accounting conservatism, managerial ownership, leverage, company size

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *LEVERAGE* DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI
PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan
Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : ANGELIN KIRANA
NIM : 2015644053**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Angelin Kirana
NIM : 2015644053
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023
Pembimbing : Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si
Ketut Sinta Trisnadewi, SE., M.Sc
Tanggal Uji : 16 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 23 Agustus 2024



Angelin Kirana

SKRIPSI

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *LEVERAGE* DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI
PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2019-2023


DIAJUKAN OLEH:

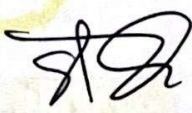
NAMA : ANGELIN KIRANA
NIM : 2015644053

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


Kaduk Nita Sumiari, S.S.T., M.Si
NIP. 199007222019032012


Ketut Sinta Trisnadewi, SE., M.Sc
NIP. 198906192022032001

JURUSAN AKUNTANSI



I Made Bagjada, SE., M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI


**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *LEVERAGE* DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI
PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2019-2023**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

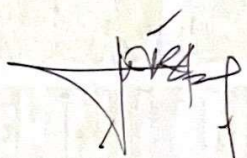
Tanggal 16 Bulan Agustus Tahun 2024

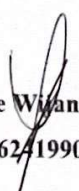
PANITIA PENGUJI

KETUA:

- 
1. Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si
NIP. 199007222019032012

ANGGOTA:

- 
2. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE, M.Agb., Ak
NIP. 198101152006042002

- 
3. Drs. I Made Wijana, MSc., ST.
NIP. 196406241990031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka pemenuhan salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial di Politeknik Negeri Bali. Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E.,M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Ibu Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Ketut Sinta Trisnadewi, SE., M.Sc, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan baik material dan moral serta motivasi dalam menempuh pendidikan dari awal hingga detik terselesaikannya skripsi ini..
7. Teman-teman yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, segala saran dan kritik yang membangun demi kebaikan skripsi ini akan diterima dengan senang hati. Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 2024



Penulis

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Abstrak.....	i
Abstract.....	ii
Halaman Persyarat Gelar Sarjana Terapan	iii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	iv
Halaman Persetujuan	v
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Pikir	19
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Variabel Penelitian dan Definisi	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	51
C. Keterbatasan Penelitian.....	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Simpulan	57

B. Implikasi.....	57
C. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	29
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokolerasi	46
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	47
Tabel 4.7 Hasil Uji t (Parsial)	49
Tabel 4.8 Hasil Uji F (Simultan).....	50
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 2.2 Model Hipotesis	27



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Daftar Nama Perusahaan BUMN
- Lampiran 2: Daftar Perusahaan yang dijadikan Sampel
- Lampiran 3: Data Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan
- Lampiran 4: Hasil Statistik Deskriptif
- Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*
- Lampiran 6: Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 7: Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser
- Lampiran 8: Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 9: Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 10: Hasil Uji T
- Lampiran 11: Hasil Uji F
- Lampiran 12: Hasil Uji Koefisien Determinasi



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan ialah alat yang digunakan oleh manajemen untuk memberikan data tentang kinerja organisasi yang telah diawasi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemilik (Efendi dan Handayani, 2021). Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Para mitra menggunakan pelaporan *financial* ini sebagai alat pengambilan keputusan dan alat penilaian risiko (Islami et al., 2022).

Menurut Sari (2022), Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberi kebebasan kepada para perusahaan dalam pilihan estimasi serta metode pencatatan untuk laporan keuangan. Manajer dapat dengan bebas membuat laporan keuangan optimis atau pesimis, namun laporan yang terlalu optimis dan cenderung berlebihan dapat menyesatkan para pengguna laporan keuangan, keinginan perusahaan untuk menjaga tampilan positif dalam laporan keuangan mendorong manajemen untuk memanipulasi beberapa bagian tertentu dari *financial statements*. Akibatnya, data yang disajikan dalam *financial statements* menjadi kurang relevan dan berpotensi merugikan banyak pihak.

Persoalan yang sempat menarik perhatian publik ialah kasus pada PT Waskita Karya, sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang konstruksi karena adanya manipulasi data keuangan melalui

proyek subkontraktor fiktif. Berdasarkan penyelidikan yang dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), ditemukan indikasi bahwa mantan Kepala Bagian Keuangan dan Risiko Divisi II PT Waskita Karya memanipulasi data terkait proyek-proyek fiktif ini. Salah satu perusahaan yang terlibat adalah PT Aryana Sejahtera, yang diduga melakukan 41 pekerjaan subkontraktor fiktif di 14 proyek yang ditangani oleh PT Waskita Karya (Kabar24.bisnis.com, 2020). Konsekuensi dari tindakan tersebut adalah adanya arus kas yang dilaporkan tinggi, meskipun pada kenyataannya sebagian besar dari kontrak tersebut fiktif dan tidak melibatkan aliran dana yang nyata. Hal ini berdampak pada total kerugian negara yang mencapai Rp202.000.000.000,00 diakibatkan oleh proyek-proyek fiktif tersebut (Antarane.ws.com, 2020). Kondisi ini mencerminkan rendahnya penerapan prinsip konservatisme akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai akrual dari selisih antara arus kas dari aktivitas operasi dan laba bersih di dalam laporan keuangan PT Waskita Karya.

BUMN adalah organisasi pemerintah yang dikelola oleh Kementerian BUMN Republik Indonesia. Berdasarkan Pasal 1 Ayat (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 2005, BUMN didefinisikan sebagai badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan langsung yang berasal dari sumber daya negara yang terpisah. Perusahaan BUMN ini terbagi dalam sembilan kategori, yaitu: pertambangan, energi, transportasi, konstruksi, telekomunikasi, perbankan, logam, semen, dan obat-obatan.

Belakangan ini Menteri BUMN Erick Thohir berupaya mengubah kembali citra BUMN menjadi positif dengan menunjukkan proses transformasi bisnis dan restrukturisasi organisasi, termasuk upaya pengefesienan pada perusahaan yang berkontribusi pada peningkatan laba bersih secara signifikan. Namun untuk mengurangi kecenderungan terjadinya manipulasi laporan keuangan, maka perusahaan BUMN perlu untuk menerapkan prinsip konservatisme akuntansi.

Berdasarkan pada glosarium pernyataan konsep nomor 2 *FASB* (*Financial Accounting Statement Board*) konservatisme akuntansi adalah sebuah prinsip kehati-hatian dalam menghadapi ketidakpastian yang terjadi, sehingga ketidakpastian dan risiko usaha telah dipertimbangkan secara memadai (Zahro et al., 2022). Prinsip ini menyebabkan nilai pendapatan atau aset yang rendah, sedangkan beban dan kewajiban akan dilaporkan dengan tinggi (Islami et al., 2022). Penerapan prinsip konservatisme terdapat di dalam PSAK seperti PSAK No.14, PSAK No.16, PSAK No.19, PSAK No.20. Indikator yang dapat digunakan dalam mengukur konservatisme adalah rumus *CONNAC* yang dikembangkan oleh Givoly dan Hayn pada tahun 2000 (Hariyanto, 2020).

Menurut teori keagenan, pemilik dan manajemen merupakan dua hal yang berbeda. Ketika manajemen memiliki motivasi tertentu, mereka sering ingin melaporkan angka laba yang tinggi, sementara pemilik membutuhkan data laba yang akurat. Hal ini dapat menimbulkan konflik. Konservatisme

dalam akuntansi dapat digunakan untuk mencegah hal ini terjadi ketika laporan keuangan disusun (Putra dan Sari, 2020).

Terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi konservatisme akuntansi. Dio (2023) mengungkapkan pada penelitiannya bahwa kepemilikan manajerial adalah faktor yang memiliki dampak terhadap konservatisme akuntansi pada BUMN. Kepemilikan manajerial mengacu pada pemegang saham yang juga menjadi bagian dari manajemen perusahaan, seperti dewan direksi dan eksekutif, yang berperan langsung dalam metode pemilihan kebijakan dalam usaha (Purwasih, 2020). Kepemilikan saham oleh manajemen yang tinggi biasanya mendorong pengambilan keputusan yang lebih hati-hati, di mana manajemen lebih mengutamakan keperluan perusahaan daripada insentif atau keuntungan pribadi. Menurut El-Haq et al. (2019), kepemilikan saham oleh manajemen dapat dicari dengan membagi keseluruhan saham milik manajemen dengan keseluruhan saham yang beredar di pasar.

Leverage ialah faktor penting yang dapat memengaruhi konservatisme akuntansi. *Leverage* merujuk pada seberapa besar hutang digunakan dalam aktivitas perusahaan (Widjaya dan Fiorentini, 2021). Jika hutang perusahaan tinggi, manajemen perusahaan harus berwaspada dalam mengungkapkan laba dan melaksanakan prinsip konservatisme karena kreditur berhak untuk mengawasi aktivitas perusahaan (Islami et al., 2022). *Debt to Asset Ratio (DAR)* dipilih untuk menghitung *leverage* karena merupakan rasio yang menunjukkan gambaran yang jelas mengenai

seberapa besar hutang yang digunakan dibandingkan dengan total kepunyaan harta dari perusahaan.

Ukuran perusahaan ialah hal lain yang dapat memberikan dampak terhadap konservatisme. Perusahaan besar lebih mungkin menghadapi berbagai persoalan dan efek dibandingkan perusahaan kecil, sehingga harus selalu berhati-hati. Total kepunyaan aset perusahaan dihitung dengan menggunakan logaritma natural sebagai pengukuran perusahaan, hal ini karena *asset* perusahaan lebih konsisten daripada nilai *Market capitalization* atau *sales* (Zahro et al., 2022). Bisa dikatakan perusahaan juga berukuran besar apabila total asetnya besar (Yuliana et al., 2022).

Penelitian tentang kepemilikan manajerial, *leverage*, dan ukuran perusahaan yang memengaruhi konservatisme menunjukkan keberagaman hasil atau terjadi *gap* penelitian. Penelitian Putri dan Nurcholisah (2023) yang dilakukan pada perusahaan manufaktur mengungkapkan kepemilikan manajerial memengaruhi konservatisme akuntansi secara positif, di samping itu Hariyanto (2020) dalam penelitiannya yang dilakukan di perusahaan properti juga menunjukkan hasil yang sama yaitu kepemilikan saham oleh manajemen dapat memengaruhi konservatisme akuntansi secara positif, hal ini menunjukkan bertambah besar tingkat kepemilikan saham manajemen perusahaan dapat meningkatkan prinsip konservatisme akuntansi. Walaupun demikian menurut El-Haq et al. (2019) memiliki kesimpulan yang berbeda yakni kepemilikan saham oleh manajemen tidak dapat memengaruhi konservatisme akuntansi.

Selanjutnya riset terkait *leverage* oleh Ibrahimy dan Suryaputri (2022) pada perusahaan manufaktur memberikan simpulan yaitu *leverage* mempengaruhi konservatisme secara signifikan negatif, hal tersebut didukung kembali oleh Putra dan Sari (2020) dalam penelitiannya pada perusahaan manufaktur yang menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh *leverage*, hal ini menunjukkan bahwa konservatisme perusahaan akan menurun seiring meningkatnya *leverage*. Namun hasil bertentangan ditunjukkan oleh penelitian Zahro et al. (2022) pada perusahaan non keuangan yang mengungkapkan *leverage* tidak memengaruhi konservatisme.

Kemudian Efendi dan Handayani (2021) dalam riset mereka terkait ukuran perusahaan di perusahaan manufaktur menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, hal yang sama ditunjukkan oleh penelitian Purwasih (2020) pada perusahaan perbankan yaitu konservatisme akuntansi dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan, hal ini menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat penerapan konservatisme akuntansinya. Akan tetapi hal yang berbeda ditunjukkan oleh Islami et al. (2022) dalam penelitiannya, yaitu ukuran perusahaan tidak memengaruhi konservatisme akuntansi.

Bersandar pada latar belakang, fenomena serta *research gap* yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian kembali. Penelitian ini akan memfokuskan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melaporkan laporan keuangan tahun 2020-2022. Oleh karena itu, penulis memilih judul "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023".



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi perusahaan BUMN di BEI tahun 2019-2023?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi perusahaan BUMN di BEI tahun 2019-2023?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi perusahaan BUMN di BEI tahun 2019-2023?
4. Apakah kepemilikan manajerial, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi perusahaan BUMN di BEI tahun 2019-2023?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya membahas ketergantungan konservatisme akuntansi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 terhadap kepemilikan manajerial, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Bersandar pada uraian masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk:

- a. Mengidentifikasi terdapatnya dampak antara kepemilikan manajerial dengan konservatisme akuntansi BUMN di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
- b. Mengidentifikasi terdapatnya dampak antara *leverage* dengan konservatisme akuntansi BUMN di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
- c. Mengidentifikasi terdapatnya dampak antara ukuran perusahaan dengan konservatisme akuntansi BUMN di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023
- d. Untuk mengidentifikasi terdapatnya dampak secara simultan antara kepemilikan manajerial, *leverage* dan ukuran perusahaan dengan konservatisme akuntansi BUMN di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur akuntansi, terutama dalam bidang konservatisme akuntansi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta dapat menjadi acuan

untuk mengembangkan studi lebih lanjut tentang konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Harapannya bisa memberi gambaran informasi serta partisipasi berupa bukti empiris untuk dijadikan referensi tambahan yang nantinya dapat di pakai untuk melengkapi penelitian masa depan oleh peneliti selanjutnya apabila mengerjakan penelitian yang serupa.

2) Bagi Perusahaan

Diharapkan bisa memberi gambaran bagi industri dalam mempertimbangkan penggunaan prinsip konservatisme akuntansi sebagai langkah hati-hati untuk menjaga stabilitas laporan keuangan mereka.

3) Bagi Investor

Penelitian ini diharap bisa menjadi model untuk pengambilan keputusan investasi juga pemberian pinjaman, mengacu pada catatan keuangan perusahaan. Secara khusus, pada nilai keuntungan, memakai prinsip konservatif atau optimis.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
2. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi yang dapat ditunjukkan oleh nilai *CONACC* yang semakin rendah.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
4. Kepemilikan manajerial, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi yang ditunjukkan oleh nilai *CONACC*.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Adapun hasil penelitian ini dapat berdampak terhadap teori yang terkait dengan penelitian ini, dimana hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi bertentangan dengan teori yang ada,

sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan teori yang bersangkutan.

2. Implikasi Praktis

Adapun implikasi praktis yang dapat berdampak terkait dengan hasil analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penelitian Terdahulu

- 1) Hasil penelitian ini menunjukkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan pada konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh El-Haq et al. (2019) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Nurcholisah (2023) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan pada konservatisme akuntansi.
- 2) Penelitian ini mengidentifikasi *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Widijaya dan Fiorentini (2021) pada semua perusahaan di BEI yang menyatakan terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap konservatisme akuntansi. *Leverage* adalah suatu rasio yang penting untuk melihat seberapa besar perusahaan menggunakan hutang dalam kegiatan perusahaannya. Semakin tinggi tingkat *leverage*, maka kreditur memiliki hak untuk mengawasi perusahaan agar tetap konservatif.

- 3) Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Islami et al. (2022) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Yuliana et al. (2022) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada konservatisme akuntansi.
- 4) Bagi dunia akademis, penelitian ini dapat membantu dalam mengetahui variabel yang berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN.

b. Bagi Perusahaan

Hasil analisis dalam penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen yang mempunyai kepentingan pada keputusan terkait kebijakan-kebijakan yang terdapat dalam perusahaan.

c. Bagi Investor dan Pihak lain yang berkepentingan

Hasil analisis dalam penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi pihak investor yang mempunyai kepentingan seperti misalnya kreditur pada keputusan dalam berinvestasi atau pemberian kredit sehingga dapat memberikan hasil yang optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, hal ini dapat disebabkan oleh masih rendahnya porsi saham yang dimiliki oleh manajemen di perusahaan BUMN. Oleh karena itu, perusahaan BUMN diharapkan dapat memberikan kepemilikan saham kepada manajemen. Dengan langkah ini, diharapkan manajemen akan lebih terdorong untuk bersikap hati-hati dan bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dari pihak investor dan kreditur.
2. Selanjutnya terlepas dari ukuran perusahaan, BUMN memegang tanggung jawab yang besar kepada negara Republik Indonesia. Oleh karena itu, penerapan konservatisme akuntansi harus dilakukan secara konsisten, baik oleh perusahaan besar maupun kecil. Prinsip ini penting untuk menjaga integritas dan akuntabilitas laporan keuangan, sehingga mampu mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya dan memenuhi tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingan.
3. Bagi investor dan kreditur diharapkan sebelum mengambil keputusan hendaknya mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi agar menghasilkan keputusan yang terbaik untuk berinvestasi maupun dalam hal pemberian kredit. Dikarenakan perusahaan

dapat melakukan segala cara agar kinerja laporan keuangan mereka terlihat baik dimata investor maupun kreditur.

4. Bagi penelitian selanjutnya dengan topik serupa sebaiknya dapat menambahkan variabel independen lainnya seperti profitabilitas, *financial distress*, dan faktor lainnya mengingat nilai koefisien determinasi yang relatif rendah sebesar 11,7% menunjukkan adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi penerapan prinsip konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, N., Zulpahmi, & Sumardi. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme. *Jurnal Buana Akuntansi*.
<https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1255>
- Dio Farras Savero, D. (2023). Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Konservatisme Akuntansi Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur).
<http://repository.upnjatim.ac.id/id/eprint/12038>
- Efendi, R. A., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Financial Distress terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi. *JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 6 (2), 47-60.
<https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15876>
- El-Haq, Z. N., Zulpahmi, & Sumardi. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11 (2), 315-328. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.19940>
- Haniifah, S. N., Nurbaiti, A., & Pratama, F. (2021). Pengaruh Bonus Plan, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Accounting Conservatism* pada Perusahaan BUMN yang *Listed* Di BEI 2015-2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(3), 592-610. <https://doi.org/10.31955/mea.v5i3.1500>
- Hariyanto, E. (2020). Analisis Faktor - Faktor yang Berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan *Real Estate and Property* di Indonesia). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XVIII(1), 116-129. <http://dx.doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.7851>
- Ibrahimy, J. A., & Suryaputri, R. V. (2022, Oktober). Pengaruh Ukuran Perusahaan serta Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1913-1922. <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14875>
- Islami, R., Solihat, P. A., Jamil, A., & Suryadi, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan sub sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(3), 1285-1295. <https://doi.org/10.37385/msej.v3i3.637>
- Ivone, & Allencia, C. (2021, April). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Global Financial Accounting Journal*, 05. <https://doi.org/10.37253/gfa.v5i1.4718>

- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2008). *Intermediate Accounting*. New Jersey: John Wiley & Sons (Asia) Pte Ltd.
- Kurniyawati, I. (2019). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Good Corporate Governance terhadap Asimetri Informasi. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, *IV*(1), 979-1006. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v4i1.221>
- Mandasari, F. A., Indriani, E., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2020). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *2*(4), 793-807. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.260>
- Purwasih, D. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Debt to Asset Ratio terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2019). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, *3*(3), 309-326. <http://dx.doi.org/10.32493/JABI.v3i3.y2020.p309-326>
- Putra, I. W., & Sari, V. F. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, *2*(4), 3500-3516. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.299>
- Putri, A. A., & Nurcholisah, K. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Manajerial . *Bandung Conference Series: Accountancy*. *3* (1), hal. 70-79. Bandung: Universitas Islam Bandung. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.5771>
- Rachman, F. F. (27 April 2018). *Bank Bukopin Permak Laporan Keuangan, Ini Kata BI dan OJK*. *detikfinance*. <https://finance.detik.com/moneter/d-3994551/bank-bukopin-permak-laporan-keuangan-ini-kata-bi-dan-ojk>.
- Salim, J., & Apriwenni, P. (2019). Analisis Pengaruh Intensitas Modal, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, *7*(2), 1-18. <https://doi.org/10.46806/ja.v7i2.499>
- Sari, A. M. (2022). Pengaruh *Debt Covenant*, Ukuran Perusahaan, dan Bonus Plan terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi September 2022*, *20*(2), 286-300. <https://doi.org/10.30595/kompartemen>
- Terzaghi, M. T., & Carissa, B. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus: Perusahaan BUMN yang Terdaftar BEI). *Seminar Hasil Penelitian Vokasi (SEMHAVOK)*. *4*, hal. 30-38. Palembang: Universitas Bina Darma.
- Widijaya, & Fiorentini, F. (2021). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Terbuka yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 17(4), 680-689. <https://doi.org/10.30872/jinv.v17i4.10057>

Yuliana, R. T., Muwarni, J., & Novitasari, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Cash Flow, dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Leverage sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA)*. 4.Madiun: Universitas PGRI Madiun.

Zahro, R. T., Marlinah, A., & Supriatna, D. (2022). Faktor - Faktor yang Memengaruhi Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2 (4), 641-652. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i4.1843>

Zulni, Y., & Taqwa, S. (2023, Desember). Pengaruh Financial Distress, Kepemilikan Institusional, dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(1), 246-262. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.723>

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200108162637-17-128611/kacau-bpk-sebut-jiwasraya-manipulasi-laba>

<https://kabar24.bisnis.com/read/20201014/16/1304789/kpk-duga-eks-pejabat-waskita-karya-manipulasi-data-keuangan>

<https://www.antaranews.com/berita/1668166/kpk-panggil-direktur-waskita-beton-precast-kasus-subkontraktor-fiktif>

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI